

## DNA Pelayanan Langham

Berikut ini adalah penjelasan yang lebih lengkap mengenai Pelayanan Langham, yang dapat menolong kita untuk lebih memahami keterlibatan kita dalam Pelayanan Langham. Bahan ini ditulis oleh Paul Windsor\* dan disarikan dari Buletin "Preaching Good News" edisi Agustus 2011 yang diterbitkan oleh Langham Preaching.

### Langham Preaching...

... didirikan oleh John Stott, dan merupakan salah satu dari tiga program yang terdapat di Langham Partnership International (LPI). Dua program lainnya adalah Langham Literature dan Langham Scholars. Walaupun LPI mengembangkan identitasnya sendiri, keterkaitannya dengan John Stott akan selalu mempengaruhi perkembangannya di masa depan.

### Langham Preaching adalah tentang para pengkhotbah

Ada berbagai pelayanan yang berhubungan dengan misi Allah di dunia, namun secara khusus kami berkomitmen kepada para pengkhotbah dan khotbah. Kami percaya bahwa Allah ingin gereja-Nya bertumbuh. Kami percaya bahwa gereja bertumbuh melalui Firman Allah, dan bahwa Firman-Nya terutama masuk ke dalam kehidupan orang-orang melalui khotbah.

### Langham Preaching adalah tentang para pengkhotbah di tempat-tempat yang paling membutuhkan di berbagai penjuru dunia

Setiap bagian di dunia sangat penting. Walaupun demikian, kami berkomitmen untuk melayani negara-negara dengan kebutuhan terbesar, yang hanya memiliki sedikit sumber, sementara pertumbuhan gerejanya terjadi dengan cepat. Seringkali pertumbuhan yang cepat itu terjadi tanpa kedalaman. Di bawah naungan kasih karunia Tuhan, kami berkomitmen untuk melihat terjadinya kedalaman di dalam perkembangan itu.

### Langham Preaching adalah tentang para pengkhotbah yang Alkitabiah di berbagai penjuru dunia

Ada berbagai jenis khotbah. Namun kami berkomitmen pada jenis khotbah dimana pengkhotbah menggunakan bagian dari Alkitab, lalu menguraikan bagian tersebut untuk memberi bentuk dan tujuan pada khotbah, sambil tetap berpusat pada bagian Alkitab tersebut sepanjang khotbahnya.

### Langham Preaching adalah tentang melatih para pengkhotbah yang Alkitabiah di berbagai penjuru dunia

Terdapat berbagai pendekatan dalam berkhotbah. Ada ilmu berkhotbah (homiletika) di sekolah-sekolah teologia. Homiletika dimulai dengan teori dan cenderung untuk jadi lebih akademis, lebih bergantung pada berbagai buku, catatan dan pengajaran, serta lebih dapat diuji. Tetapi, kami lebih berkomitmen pada pendekatan yang melengkapi homiletika. Kami bertujuan untuk bisa lebih praktis, menggunakan keahlian yang lebih sedikit dan lebih sederhana, yang dipraktikkan berulang kali. Dengan demikian kami membangun sebuah pelatihan yang dapat ditransfer dengan mudah tanpa bergantung pada sejumlah besar sumber.

### Langham Preaching adalah tentang pelatihan yang membangun dan mempertahankan pelayanan para pengkhotbah yang alkitabiah di berbagai penjuru dunia

Metoda-metoda lain dalam berkhotbah telah memberikan kontribusinya. Ada berbagai konferensi yang lebih besar, dimana para pengkhotbah dimotivasi untuk memenuhi pang-gilan mereka. Walaupun demikian, kami berkomitmen pada seminar-seminar berukuran lebih kecil yang dirancang agar orang-orang yang berkumpul bersama dapat dimotivasi untuk membentuk pertemuan-pertemuan yang lebih kecil secara berkelanjutan di tempat masing-masing, dimana mereka bisa mendapatkan dorongan dan akuntabilitas. Setelah itu, penekanannya adalah pada pelatihan dari para fasilitator lokal di tempat masing-masing.

Dengandemikian, acara berkumpul bersama dalam seminar merupakan acara singkat dimana 'infeksi' ini mulai ditanamkan dan 'virus kebijakan' itu mulai menyebar. Jika umumnya para peserta lebih tertarik pada suatu acara seminar yang dapat berguna bagi mereka, kami bahkan lebih tertarik pada bagaimana mereka akan meneruskan hal ini sehingga berguna bagi banyak orang lainnya.

## Surat dari Koordinator *Preachers' Club*

Salam dalam kasih Kristus,

Dalam suratnya yang kedua kepada Timotius, Rasul Paulus menulis:

*Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu. (2 Tim 2: 15)*

Minggu ini saya akan mempersiapkan khotbah dari Mazmur 90 dan 1 Korintus 11: 23-34 dengan memakai metode 'country, cities dan islands'. Doa saya ialah bahwa semua usaha saya akan menghasilkan khotbah yang setia kepada teks, jelas dan relevan, sehingga membawa berkat kepada kedua jemaat yang akan saya layani. Demikian juga doa saya untuk semua peserta latihan Langham, bersama dengan kawan-kawannya yang diikuti-sertakan juga di beberapa *Preachers' Clubs*.

Saya sungguh disegarkan mendengar berita dari para koordinator *Preachers' Clubs*. Terima kasih atas berita-

berita tersebut. Bagaimana pengalaman *clubs* yang lain? Semoga semua *clubs* sudah sempat bertemu.

Persiapan untuk Pelatihan Tahap 2 sedang berlangsung dengan baik. Saya akan tiba di Jakarta tanggal 15 September untuk membina beberapa peserta baru, kebanyakan dari luar Jawa, sebelum kita semua bertemu kembali di Hotel Seruni pada tanggal 19. Marilah kita saling mendoakan agar kita dapat berkumpul tepat pada waktunya dalam keadaan sehat walafiat.

Syalom,  
**Rosemary Aldis**  
(aldisrosemary@gmail.com)



## Sekilas tentang Chris Wright

Berikut ini adalah sekilas info tentang pelatih kita di Level 2, **Rev. Dr. Christopher J.H. Wright**.

Chris lahir di Belfast, Irlandia Utara tahun 1947. Orangtuanya adalah misionaris di Brazil, tapi Chris sendiri dibesarkan di Belfast. Setelah menyelesaikan studinya di Cambridge, ia memulai karirnya sebagai guru SMA di Belfast. Tahun 1970-an ia menyelesaikan studi doktoralnya di Cambridge mengenai Etika Ekonomi Perjanjian Lama.

Tahun 1983 Chris pindah ke India bersama Liz, istrinya, dan keempat anaknya, untuk mengajar di *Union Biblical Seminary (UBS)* di Pune selama 5 tahun. Di sana ia mengajar berbagai mata kuliah seputar Perjanjian Lama untuk level M.Th. Tahun 1988 ia kembali ke Inggris sebagai Dekan Akademis di *All Nations Christian College*, sebuah pusat pelatihan di bidang misi lintas budaya. Ia menjadi Rektor di situ selama 8 tahun sejak September 1993, sebelum diangkat sebagai International Director di Langham Partnership International pada September 2001.

Chris dan Liz adalah jemaat dari *All Souls Church, Langham Place*, tempat ia biasa berkhotbah dan melayani. Ini adalah juga gereja dari Alm. John Stott yang merupakan pendiri LPI. Selain melayani di LPI, Chris rajin menulis buku. Setiap tahunnya ia mengkhhususkan waktu selama 3 bulan untuk berbagai proyek menulis. Sebagai seorang ahli Perjanjian Lama (PL), Chris sangat termotivasi untuk membuat misi dan etika PL menjadi relevan dalam kehidupan sehari-hari di masa kini. \*\*

## Pojok Doa

1. Bersyukur untuk berkat berupa pelatihan yang sudah diterima di Level 1.
2. Berdoa untuk pelaksanaan Pra Langham 2 agar peserta baru dapat mengikuti acara yang cukup padat dengan baik dan siap untuk melanjutkan Level 2.
3. Berdoa untuk Chris Wright dan para pelatih lainnya, maupun untuk semua yang terlibat dalam pengorganisasian Level 2.
4. Berdoa agar semua peserta Level 2 akan datang dengan hati yang siap untuk belajar dan pikiran yang segar untuk dapat bekerja keras.
5. Berdoa untuk persembahan yang dapat menutup semua biaya pelatihan ini, karena program ini tidak mendapat subsidi sama sekali dari luar negeri.
6. Bersyukur untuk kepemimpinan Paul Windsor. Doakan juga agar Tuhan memberinya penghiburan setelah kematian ayahnya tanggal 10 Agustus lalu. Paul tidak akan menghadiri Level 2, tapi ia telah terus menolong panitia dalam persiapan Level 2 ini.



Christopher Wright  
Langham Partnership's International Director



## Teropong Buku

### Dapatkah Naskah Alkitab Dipercaya?

Di tengah dunia yang semakin tidak ber-Tuhan, menarik untuk mengetahui bahwa Alkitab tetap merupakan buku *best-seller* yang paling laku dijual. Tingkat penjualannya di dunia mencapai sekitar 100 juta eksemplar setiap tahunnya.

Pertanyaannya, sejauh apakah naskah Alkitab dapat dipercayai originalitasnya? Apalagi mengingat Alkitab merupakan kumpulan dari 66 buku dari tiga bahasa (Ibrani, Aram, & Yunani) yang ditulis dalam jangka waktu 1.600 tahun oleh lebih dari 40 penulis dari berbagai latar belakang: raja, diplomat, orang miskin, nelayan sampai pembuat tenda. Selain itu Alkitab juga ditulis di tiga benua yang berbeda: Asia, Afrika dan Eropa. Ini berarti, ada sejumlah besar naskah kuno yang perlu diteliti untuk menguji kesahihan Alkitab.

Biasanya, kesahihan suatu naskah kuno ditentukan oleh berapa banyak salinan naskahnya yang masih tersisa. Contohnya: hanya ada kurang dari 10 salinan dari naskah kuno Plato. Naskah-naskah ini harus diteliti dan dibandingkan untuk menentukan akurasi dan kualitas penyalinan naskahnya dari waktu ke waktu. Naskah kuno terbanyak yang dapat ditemukan (selain Alkitab) adalah tulisan Homer (Iliad) yang jumlahnya mencapai 643 jilid. Jarak waktu (interval) penyalinan antar salinan dari naskah Homer mencapai sekitar 500 tahun. Sementara itu, interval penyalinan dari naskah-naskah kuno lainnya mencapai antara 500 sd 1.400 tahunan.



Potongan Naskah Alkitab yang Ditemukan di Laut Mati

Bandingkanlah dengan Alkitab. Jumlah naskah Perjanjian Baru (PB) yang ditemukan mencapai 24.000 exemplar dengan interval penyalinan antar salinannya yang hanya berkisar antara 25 sd 50 tahun. Ini berarti, tidak ada naskah kuno lainnya di dunia ini yang keakuratannya melebihi kitab-kitab PB.

Salah satu naskah PB tertua yang ditemukan adalah Yohanes 18:31-33, 37 yang tercatat dalam potongan lembaran Papirus yang ditemukan di Mesir. Naskah yang disebut *Rylands Papyrus* (P52) ini berasal dari tahun 130 SM. Sejak saat itu, para ilmuwan akhirnya meyakini bahwa kitab Yohanes memang ditulis di abad pertama. Sebelumnya, banyak ilmuwan abad 19 yang meragukan kemungkinan bahwa kitab Yohanes ditulis oleh Rasul Yohanes.

#### Naskah Perjanjian Lama

Sekitar Februari 1947, seorang anak gembala mencari kambingnya yang hilang. Iseng-iseng ia melemparkan batu ke sebuah lubang goa di tebing yang terletak di dekat Laut Mati, sekitar 8 mil dari kota Yerikho. Ia terkejut ketika mendengar pecahan bunyi keramik tanah liat dari dalam goa tersebut. Ia segera memasukinya dan menemukan beberapa kendi tanah liat besar yang berisi gulungan naskah-

naskah dari kulit yang terbungkus rapat oleh kain linen. Karena naskah-naskah itu telah tersimpan dengan sangat baik, kondisinya masih luar biasa walaupun telah berusia 1.900 tahun. Rupanya, naskah-naskah tersebut, yang kemudian dikenal sebagai “gulungan Laut Mati”, telah berada di situ sejak tahun 68 SM.

Gulungan Laut Mati itu terdiri dari hampir seluruh kitab Yesaya dan potongan-potongan dari hampir semua kitab Perjanjian Lama. Selain itu ditemukan pula beberapa gulung kitab yang berisi informasi mengenai komunitas Qumran yang menyalin dari naskah-naskah tersebut.

Hal yang menarik dari naskah kitab Yesaya yang ditemukan di Laut Mati ini adalah fakta bahwa intervalnya dengan naskah lain dari kitab Yesaya yang dibuat dalam tradisi Masoretik mencapai lebih dari 1.000 tahun. Tapi ketika naskah-naskah ini diteliti, isinya hampir 95% identik dengan kitab Yesaya dalam bahasa Ibrani yang kita miliki sekarang. Perbedaan yang 5% itu bersifat minor. Dari 166 kata di Yesaya 53, terdapat 17 huruf yang berbeda, tapi yang sebetulnya tidak mempengaruhi maknanya secara umum.

Walaupun kebanyakan dari kita bukanlah ahli di bidang naskah-naskah kuno, tapi pemahaman ini menolong kita untuk memberi jawaban ketika ada orang yang menyatakan bahwa “naskah Alkitab tidak dapat diyakini kesahihannya.” Siapa pun yang ingin membuktikannya, dapat meneliti kebenaran dari hal-hal ini.\*\*  
(disarikan oleh Grace Emilia)

Sumber: “Why Trust the Bible? (Answers to 10 Tough Questions)” oleh Amy Orr-Ewing



## NEWS

**Info untuk Peserta Pra Langham 2 (16-19 September 2011)**

1. Lokasi Pelaksanaan Pra Langham 2 adalah di Pondok Remaja PGI, Jl. Raya Puncak Km 78 Cipayung – Bogor. Telepon: (0251) 825. 5124 dan 825.5211
2. Panitia yang dapat dihubungi:  
**Rini** di HP no: 0812.8681.7373 atau email (dnrini.dsm@gmail.com)  
**Beatris** di HP no 0813.9813.7884 atau email (beatrispangala@gmail.com)
3. Panitia menyediakan kendaraan untuk membawa peserta pada tanggal 16 September 2011 mulai pukul 14.00 - 15.00 dengan tempat berkumpul: **Terminal Bis Damri Bogor** (*penjelasan tentang Bis Damri sudah ada di Buletin Langham edisi Agustus 2011*).
4. Acara Pra Langham akan dimulai tanggal 16 September pukul 18.00 sampai 19 September pukul 14.00.
5. Peserta Pra Langham 2 akan berangkat dari Pondok Remaja PGI dengan kendaraan yang disediakan panitia untuk langsung

mengikuti Langham Level 2 di Hotel Seruni – Puncak.

**Info untuk Peserta Langham Level 2 (19-23 September 2011)**

1. Lokasi Pelaksanaan Langham Level 2 adalah di Hotel Seruni, Jl Raya Taman Safari – Cisarua, Bogor. Telp: (0251) 825.1111.
2. Panitia menyediakan bis untuk membawa peserta pada tanggal 19 September 2011 pukul 13.00-14.00 dengan tempat berkumpul: Terminal Bis Damri Bogor (*penjelasan mengenai Bis Damri sudah ada di Buletin Langham Edisi Agustus 2011*).
3. Acara Langham Level 2 akan dimulai tanggal 19 September pukul 16.00 sampai 23 September pukul 14.00 (tidak ada lagi biaya tambahan untuk registrasi dan akomodasi. Biaya pendaftaran yang sudah dibayarkan sebesar Rp. 1 Juta sudah termasuk Level 1, Level 2 dan Level 3).

Mohon menginformasikan kepada panitia jenis transportasi yang akan digunakan ke lokasi **paling lambat tanggal 5 September 2011** (apakah akan datang sendiri ke Pondok Remaja/Hotel Seruni atau ikut kendaraan yang akan disediakan panitia). Konfirmasi ini juga penting untuk pengaturan akomodasi. Terima kasih atas perhatiannya.

## REDAKSI

*Dewan Pengarah*  
Ruth Chambers

*Koordinator Preachers' Club*  
Rosemary Aldis

*Ketua Panitia Pelaksana*  
Beatris Pangala

*Koordinator Kontributor*  
Njoo Mee Fang

*Disain & Produksi*  
Dwiati Novita Rini

*Editor*  
Grace Emilia



Saat tiba di Terminal Bis Damri Bogor akan ada relawan yang menyambut dan mengarahkan peserta untuk menuju kendaraan ke lokasi pelatihan

*Sambungan dari Halaman 1*

**Langham Preaching adalah tentang pelatihan yang membangun dan mempertahankan munculnya para pengkhotbah lokal yang alkitabiah di berbagai penjuru dunia**

Biasanya, berbagai inisiatif pelatihan di daerah-daerah yang berkekurangan sangat bergantung pada dukungan dan arahan secara terus-menerus dari luar negeri. Tetapi kami lebih berkomitmen pada hasil yang berkelanjutan dengan menggunakan sumber-sumber dalam negeri yang terbatas. Meskipun di awal-awal dari kemitraan ini terdapat SDM dari luar negeri, sementara pelayanan ini berkembang fokusnya kemudian akan mulai beralih kepada

para fasilitator lokal yang bekerja di level akar rumput. Dan ketika pelayanan ini mencapai kedewasaannya, akan ditandai dengan pertemuan secara teratur bagi para fasilitator yang akan memimpin di tempat mereka masing-masing.

**Langham Preaching adalah tentang pelatihan yang membangun dan mempertahankan para pengkhotbah lokal yang alkitabiah, yang mengubah budaya berkhotbah di berbagai penjuru dunia**

Di bawah naungan kasih karunia-Nya, kami berusaha untuk mengubah kultur dalam berkhotbah. Sementara transformasi dalam berkhotbah berlangsung, kami meyakini bahwa

ini akan memimpin kepada terjadinya transformasi di dalam gereja... selanjutnya, ketika gereja mengalami transformasi, maka akan terjadi transformasi di negara yang sering menghadapi berbagai masalah di mana gereja-gereja itu berada. Hal ini disebabkan karena khotbah yang alkitabiah akan mendorong bertumbuhnya gereja menuju kedewasaan dan gereja yang dewasa adalah gereja yang hidup sebagai garam dan terang serta penuh dengan anugerah dan kebenaran. Gereja yang semacam itu akan menjadi agen perubahan yang diurapi Tuhan untuk mentransformasi masyarakat.

*\*Paul Windsor adalah Associate Director Langham Preaching*